

ABSTRAK

API PENYUCIAN DALAM PAHAM KATOLIK
(Studi Analisis Tentang Konsep Dan Penolakannya)

Mohammad Alex Sorbeto

36.2015.21.0336

Api Penyucian adalah tempat, keadaan atau proses di mana jiwa orang mati menderita karena hal-hal buruk yang mereka lakukan ketika mereka masih hidup, sehingga mereka menjadi cukup murni untuk pergi ke surga. Paham Katolik adalah pendapat, kepercayaan atau doktrin-doktrin yang diajarkan oleh Gereja Katolik. Ia adalah gereja yang meliputi seluruh dunia, kumpulan orang beriman dari segala bangsa. Tepatnya, Katolik Roma berarti suatu gereja yang berawal di Roma, tetapi sudah tersebar ke seluruh dunia. Api Penyucian atau yang disebut Purgatory dalam Bahasa Inggris adalah doktrin Gereja Katolik, yang artinya Umat Katolik berkewajiban untuk mempercayainya. Namun, kebanyakan umat Katolik di Indonesia tidak yakin tentang status doktrinnya, dan bahkan banyak yang bertanya-tanya apa itu Api Penyucian.

Dari latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hakikat konsep Api Penyucian dalam Paham Katolik, dan golongan agama Kristen lain yang menentang doktrin tersebut.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan problem yang dikaji, penulis menggunakan teknik dokumenter. Kemudian penulis mencoba untuk menganalisa keberadaan Api Penyucian sebagai konsep dalam paham Katolik yang dikaji melalui data yang menggunakan metode deskriptif-analisis.

Dari penelitian ini penulis menyimpulkan, bahwa berdasarkan yang tertulis Kitab Suci, Api Penyucian sebuah ajaran dalam agama Kristen Katolik dimana umat Kristiani harus melakukan sakramen-sakramen yang sudah menjadi tradisi setiap gereja. Konsep Api Penyucian dalam paham Katolik adalah dimana kita dapat membantu jiwa-jiwa yang ada di Api Penyucian dengan doa-doa, terutama dengan melaksanakan sakramen yang diajarkan gereja. Namun timbulah dua cabang terbesar reformasi Protestant yaitu Lutheran dan Calvinis yang menolak tersebut. Hal ini karena tidak ada dasar alkitabiah dalam ajaran Kristen, dan juga tidak tertulis secara eksplisit. Dengan demikian, ajaran ini berlawanan dengan konsep teologis mereka tentang keselamatan. Menurut mereka bahwa dengan konsep kematian dan kebangkitan Kristus, orang Kristen sudah diselamatkan, lantas untuk apa lagi adanya Api Penyucian sebagai jalan yang harus dilalui untuk mencapai keselamatan. Berbeda dengan ajaran Gereja Katolik yang meyakini bahwa penyucian berlangsung sejak masih hidup di dunia, seperti melalui tindakan silih, akan tetapi tidak terlepas dari Api Penyucian yang akhirnya bersatu dengan Allah. Hal ini berbeda dengan keyakinan Protestant, bahwa dosa telah ditebus oleh pengorbanan Kristus, maka orang Kristen wajib menjalani (penyucian) yang berlangsung selama masih hidup di dunia sebagai tanda nyata pertobatan mereka.

Setelah melakukan penelitian ini, penulis mengakui bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, maka penulis mengharapkan kepada para peneliti selanjutnya untuk mengkaji permasalahan ini dan membandingkannya dengan pemikiran atau paham para pemeluk agama yang lain.

ABSTRACT

THE PURGATORY IN CATHOLICISM

(An Analytical Study of the Concept and its contradiction)

Mohammad Alex Sorbeto

36.2015.21.0336

Purgatory is the place, condition or process in which the souls of the dead suffer because of the bad things they did when they were alive, so they became pure enough to go to heaven. Catholicism is the opinion, belief or doctrines taught by the Catholic Church. It is a church that covers the whole world, a collection of believers from all nations. Precisely, Roman Catholicism means a church that began in Rome, but has spread throughout the world. Purifying or what is called Purgatory in English is the doctrine of the Catholic Church, which means that Catholics are obliged to believe it. However, most Catholics in Indonesia are unsure about the status of their doctrine, and many even wonder what Purgatory is.

From this background, this study aims to analyze the nature of the concept of Purgatory in Catholicism, and other Christian groups that oppose the doctrine.

This type of research is qualitative research. To collect data relating to the problem under study, the researcher uses documentary techniques. Then the researcher tries to analyze the existence of Purgatory as a concept in Catholicism which is examined through data using descriptive analysis methods.

From this study the researcher concludes, that based on the written Scriptures, Purgatory is a teaching in Catholic Christianity where Christians must perform the sacraments which have become the tradition of every church. The concept of Purgatory in Catholicism is where we can help the souls in Purgatory with prayers, especially by carrying out the sacraments taught by the church. But there arose the two biggest branches of Protestant reform, the Lutheran and Calvinis, which refused this. This is because there is no biblical basis in Christian teaching, nor is it written explicitly. Thus, this teaching is contrary to their theological concept of salvation. According to him that with the concept of Christ's death and resurrection, Christians have been saved, then for what else is Purgatory as a way to go to achieve salvation. It is different from the teachings of the Catholic Church which believes that sanctification has lasted since still living in the world, such as through penance, but not apart from Purgatory which finally united with God. This is different from the Protestant belief, that sin was redeemed by Christ's sacrifice, then Christians must undergo (purification) which lasts as long as they live in the world as a real sign of their repentance.

After conducting this research, the researcher acknowledges that this research is still far from perfection, so the researcher expects the next researchers to examine this problem and compare it with the thoughts or understandings of other religious owners.